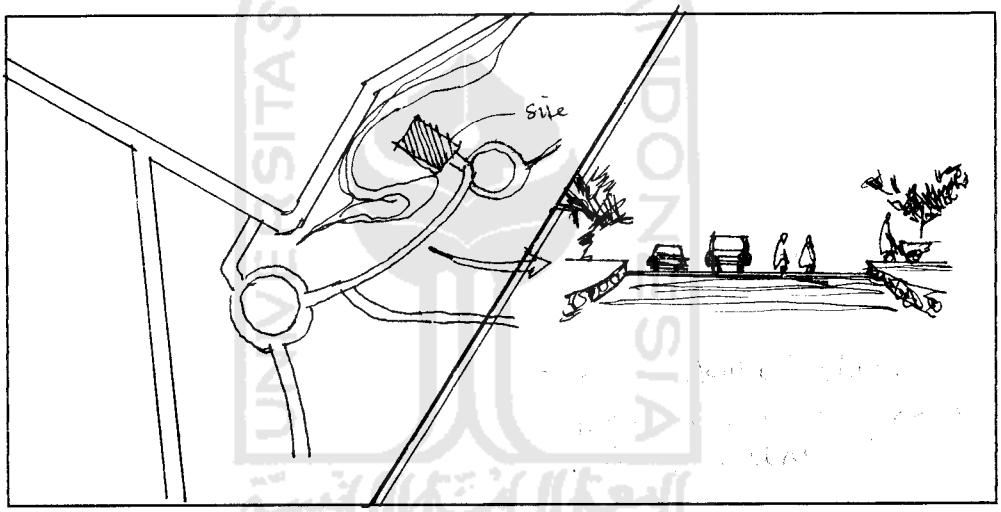
BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

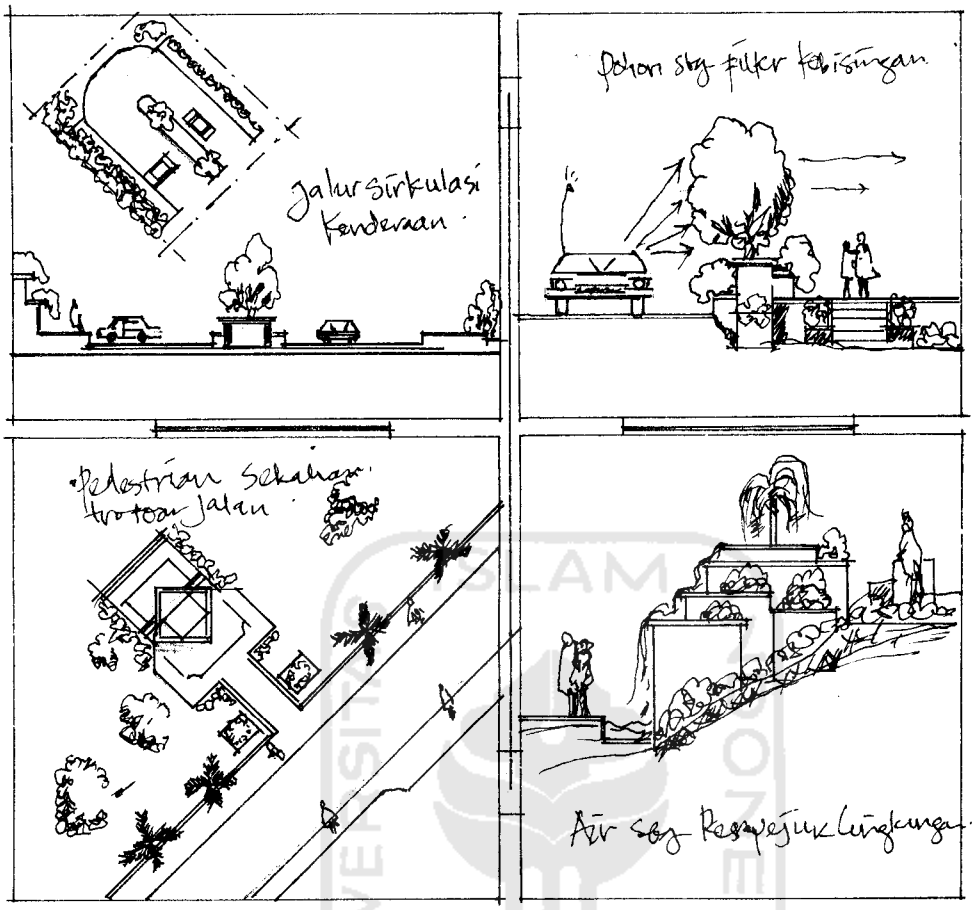
4.1. TATA RUANG LUAR

4.1.1. Sirkulasi dan Parkir

sistem sirkulasi ruang luar kearah pencapaian auditorium menggunakan satu sirkulasi untuk pengunjung/penonton, tamu dan penyelenggara , pengelola dan barang, penyatuan sirkulasi ini untuk menghindari pola sirkulasi yang memutar karena kondisi site yang berkontur

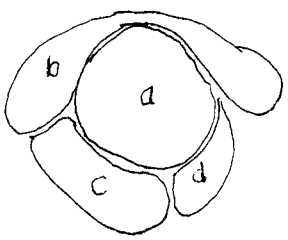


Lanskap Elemen-elemen landskap adalah vegetasi, jalur pedestrian, ruang terbuka dan elemen air, vegetasi berfungsi sebagai peneduh,taman, dan pengarah pergerakan dan penetral kebisungan dari luar bangunan., elemem pedestriam merupakan jalur sirkulasi pejalan kaki yang berupa trotoar jalan atau jalan setapak , ruang terbuka berfungsi sebagai ruang penerima dan berkumpul , sedangkan elemen air dipergunakan sebagai simbol kesejukan dan menerima.



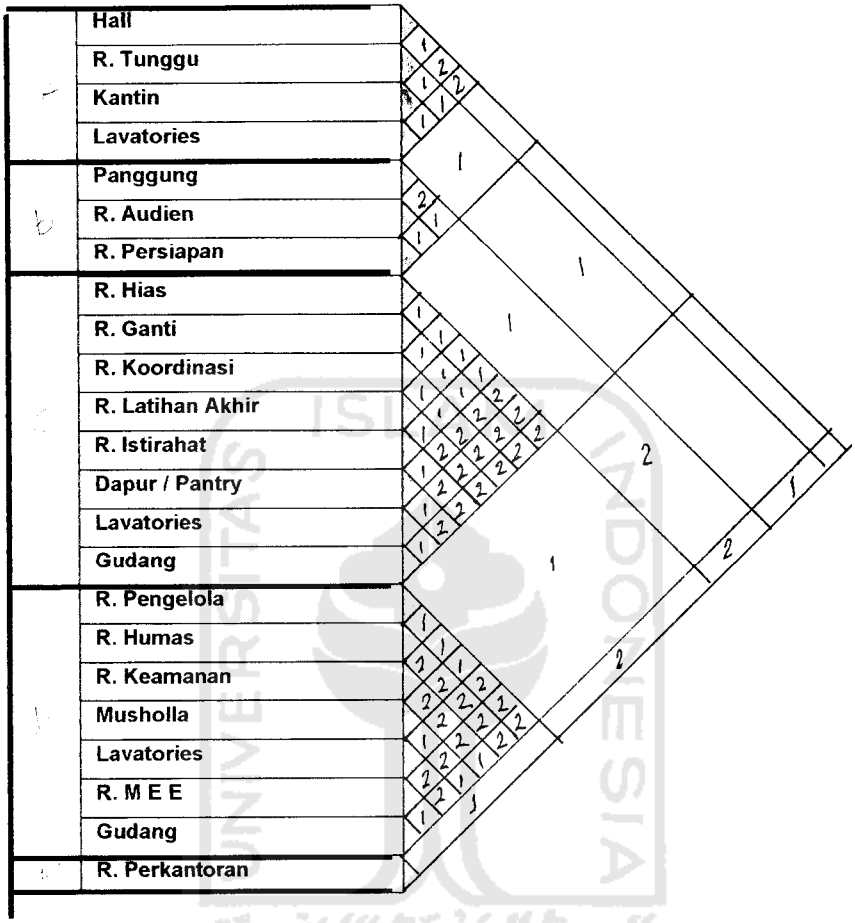
4.2. TATA RUANG DALAM

4.2.1. Zoning



a. Publik
b. Semi publik
c. Semi Privat
d. Privat

4.2.2. Matrik Hubungan Ruang



A : Ruang Publik

B : Ruang Semi Publik

C : Ruang semi Privat

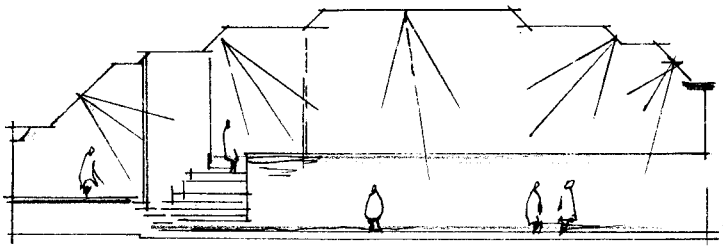
D : Publik dan Privat

E : Privat

1 : Hubungan Erat

2 : Hubungan tidak erat

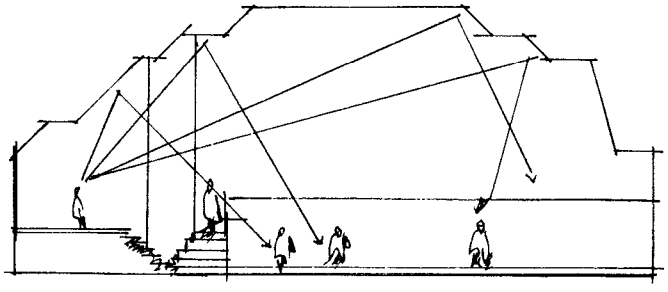
4.2.4. Pencahayaan



4.2.5. Penghawaan

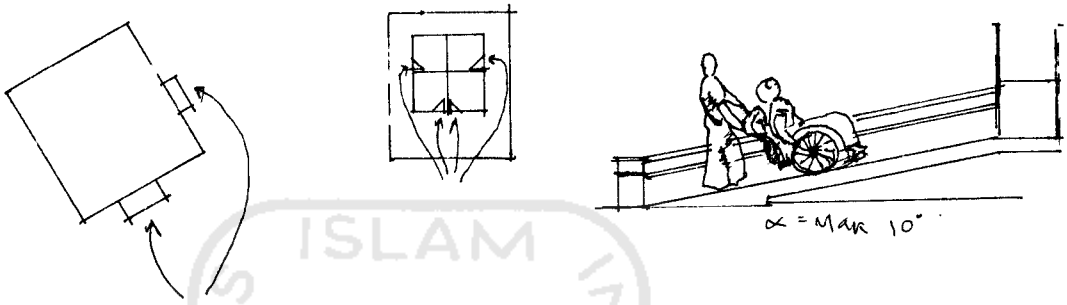
a. Ruang A,B, C dan D menggunakan penghawaan alami dengan A.C central
b. Ruang N (N1,N2,N3,N4) menggunakan A.C Unit yang ditempatkan pada plafon ruang yang bergerak mengikuti pergerakan naik dan turun ruang.
c. Pada ruang kantor dan Pengelola menggunakan A.C alami .

4.2.6. Akustik

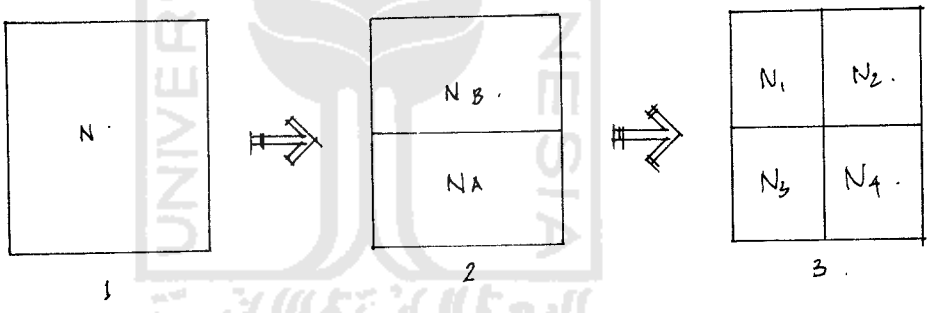


4.2.7. Pola Sirkulasi

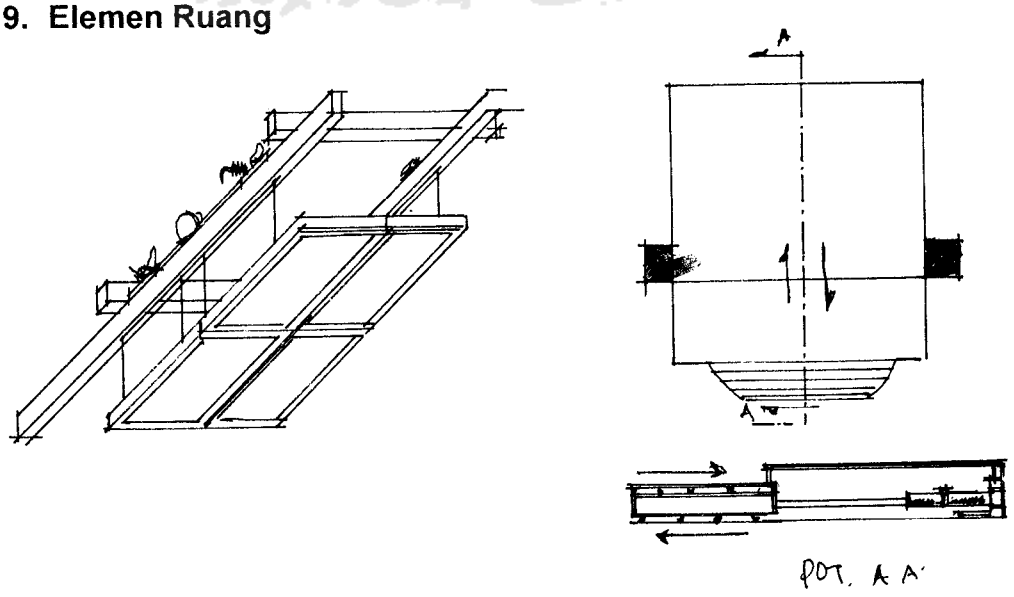
- Untuk kegiatan yang berlansung bersamaan , diadakan pemisahan dari ruang entrence
- Pada ruang-N Memiliki jalur sirkulasi yang terpisah kesetiap ruangannya.
- Adanya sirkulasi untuk orang -orang cacat



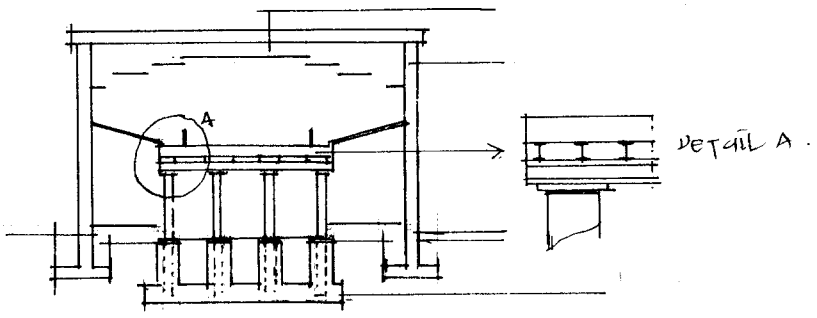
4.2.8. Pembagian Ruang



4.2.9. Elemen Ruang

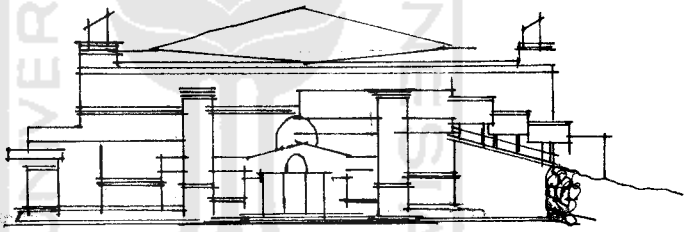


4.2.10. Struktur



4.2.11. Bahan

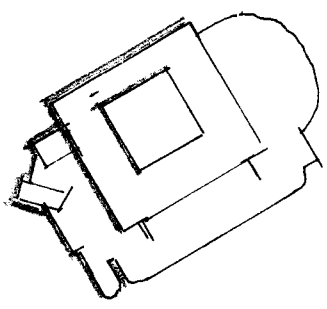
4.2.12. Bentuk Bangunan



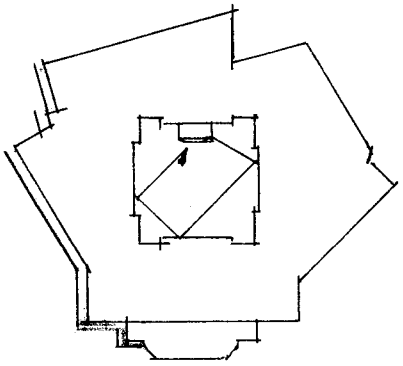
4.2.13. Bentuk Panggung

Panggung Procenium ini dapat dapat disimpan dengan memasukkan kedalam dinding pembatas ruang dengan menggunakan bantuan alat hidrolis, pada bagian bawahnya diberi roda, agar lebih mudah dalam penyimpanannya, menggunakan krangka baja dengan bahan penutup dari jenis plywood dengan ketebalan 1,8 kemudian pada lapis atasnya diberi karpet.

4.2.14. Bentuk Ruang



Bentuk ruang auditorium berupa bentuk tidak teratur agar dapat akustik yang baik dengan pantulan tunda yang singkat serta penonton memiliki jarak yang dekat dengan sumber bunyi



4.2.15. Plafon

